

Pengaruh Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Pembelajaran PAI Siswa SMP Al-Amin Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

Siti Kamilah, Eda Laelasari, Yusi Srihartini

Islamic Religious Education Program Fakultas Tarbiyah

IAI Nasional Laa Roiba Bogor

sitikamilah@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated to investigate the influence student motivation to read the Al-Qur'an because of the class VII-1 SMP Al-Amin who can read the Al-Qur'an, but not motivated to apply it in a learning activity in PAI. Backgrounds are researchers interested in studying the student's ability to read the Al-Qur'an is to motivate learning Achievement PAI. This study aims to: (1) determine the ability to read the Al-Qur'an class VII-1 SMP Al-Amin, (2) find the motivation to read the Al-Qur'an to the learning Achievement PAI class VII-1 SMP Al-Amin, (3) the effect of motivation between the ability to read the Qur'an to the results of PAI class VII-1 SMP Al-Amin. This research is quantitative research with a conclusion through statistical analysis. Location of research on SMP Al-Amin Cibening Pamijahan the District of Bogor, with a population totaling 114 students. The sample in this study of 20 people with a stratified random sampling technique. This study uses a quantitative approach. The research instrument used a questionnaire to motivate reading the Al-Qur'an and the results of the report cards to determine student learning Achievement against the PAI lesson. Data analysis techniques include (1) test instruments, validity, and reliability. (2) Test prerequisites research, consisting of the analysis unit includes the value of Mean, Median, Mode, and standards of deviation. (3) Test the hypothesis, correlation test, reliability test, t test. Results: (1) There is a positive and significant influence student motivation Reading the Al-Qur'an to the results PAI of Class VII-1 SMP Al-Amin. Based on the results obtained by analysis of the price of the product-moment correlation coefficient r_{xy} showed a strong/ positive value of 0.8504 while r_{tabel} of 0.444 means $r_{xy} > r_{tabel}$. And reliability analysis results obtained r_{11} value indicates a positive value of 0.921 while r_{tabel} of 0.444 means $r_{hitung} > r_{tabel}$, which means there is a relationship between motivation Student Reading the Al-Qur'an (X) with Learning Achievement PAI (Y). (2) Test the hypothesis result of motivation to read the Al-Qur'an t_{hitung} 10.038 while $t_{tabel} = 2.101$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10.038 > 2.101).

Keywords: Motivation, Reading the Al-Qur'an, Learning Achievement PAI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui pengaruh motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII-1 SMP Al-Amin yang dapat membaca Al-Qur'an, tetapi tidak termotivasi untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. di PI. Dilatarbelakangi peneliti tertarik mempelajari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tersebut untuk memotivasi Prestasi belajar PAI. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VII-1 SMP Al-Amin, (2) mengetahui motivasi membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi belajar PAI kelas VII-SMP Al-Amin 1, (3) pengaruh motivasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an

terhadap hasil belajar PAI kelas VII-1 SMP Al-Amin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Lokasi penelitian di SMP Al-Amin Cibening Pamijahan Kabupaten Bogor, dengan populasi berjumlah 114 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan teknik stratified random sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi membaca Al-Qur'an dan hasil raport untuk mengetahui Prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Teknik analisis data meliputi (1) uji instrumen, validitas, dan reliabilitas. (2) Uji prasyarat penelitian, terdiri dari unit analisis meliputi nilai Mean, Median, Modus, dan standar deviasi. (3) Uji hipotesis, uji korelasi, uji reliabilitas, uji t. Hasil: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa terhadap hasil belajar PAI kelas VII-1 SMP Al-Amin. Berdasarkan hasil analisis harga diperoleh koefisien korelasi product moment r_{xy} menunjukkan nilai kuat/positif sebesar 0,8504 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,444 berarti $r_{xy} > r_{tabel}$. Dan hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai r_{11} menunjukkan nilai positif sebesar 0,921 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,444 berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya ada hubungan antara Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa (X) dengan Prestasi Belajar PAI (Y). (2) Uji hipotesis hasil motivasi membaca Al-Qur'an thitung 10.038 sedangkan $t_{tabel} = 2.101$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.038 > 2,101$).

Kata Kunci : Motivasi Membaca Al-Qur'an, Prestasi Belajar PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena hanya melalui pendidikan dapat dibina insan Indonesia baru yang berorientasi pada pembangunan yang berkarakter. Sumber daya manusia yang andal merupakan modal dasar pembangunan negara agar dapat tetap eksis dalam era globalisasi yang penuh persaingan.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah tranformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai - nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditranformasi kepada generasi berikutnya.(Suryadi, 2018)

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) Pendidikan adalah : "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". (Restekdikti, 2019).

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang terencana dan sungguh - sungguh dari suatu generasi yang dianggap telah dewasa untuk mentransformasikan ilmu pengetahuannya, nilai - nilai dan budaya masyarakatnya kepada generasi yang dianggap belum dewasa. Usaha ini agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya dan bisa

mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat dilihat dari segi pendidikan dan sudah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sutari Imam Barnadib berpendapat bahwa tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak bagi tersusunya pengertian secara sistematis yang memungkinkan adanya proses pendidikan yang berbasas dan dan fungsional. Dalam kaitan ini Brucher Menegaskan bahwa tujuan pendidikan merupakan nilai-nilai yang ingin dicapai dan diinternalisasikan pada peserta didik. Karena itu tujuan pendidikan merupakan masalah asasi, inti dan saripati dari seluruh proses pendidikan dan berfungsi sebagai petunjuk yang mengarahkan proses pendidikan, memotivasi dan memberi kriteria ukuran dalam evaluasi pendidikan. (Suryadi, 2018)

Setiap individu memiliki kondisi internal yang turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah "motivasi". Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan.

Banyak teori yang mengemukakan tentang motivasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha - usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan, motivasi merupakan serangkain usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat di rangsang oleh faktor dari luar, akan tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi berawal dari kata "motif" yang dapat diartikan sebagai "daya penggerak yang telah menjadi

aktif". Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman). Motivasi memiliki banyak persamaan makna atau beberapa istilah memiliki beberapa makna seperti Motivasi dalam berbagai literature, *seperti needs, drives, wants, interest, desires*. Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan (*needs*) atau wujud perilaku mencapai tujuan (Yamin). Menurut Mc. Donald dikutip Sadirman, A.M, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan

Dalam kegiatan belajar motivasi itu sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh peserta didik itu dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya sangat khas dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

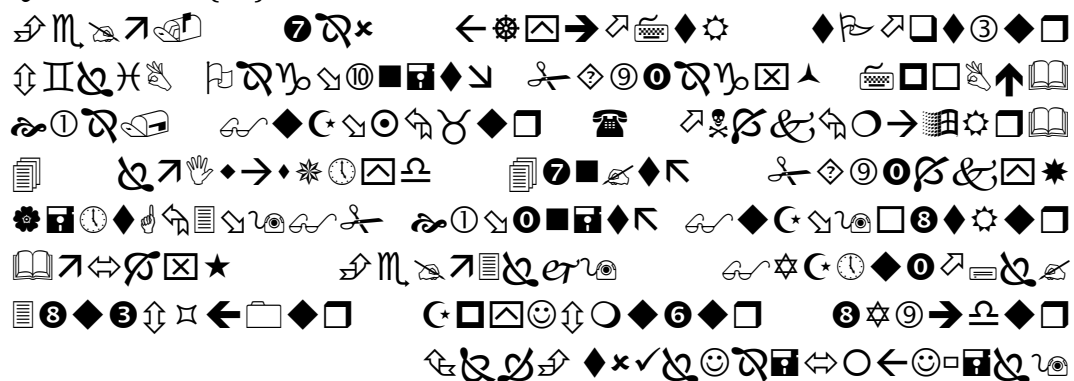
Menjadi siswa tanpa motivasi dalam membaca Al-Qur'an akan cepat merasa jenuh karena tidak adanya unsur pendorong, motivasi tercermin dalam sikap dasar, kebiasaan belajar lebih giat, dan perilaku seseorang yang diwujudkan dengan bekerja keras, mandiri, hidup sederhana, berpikiran maju, disiplin dan dapat bekerjasama dengan baik antar siswa agar dalam membaca Al-Qur'an dapat lebih baik dan cepat dicermati. Peranan siswa sebagai peserta didik dalam pendidikan adalah mengembangkan potensi pembelajaran dalam membaca Al- Qur'an agar mampu meraih nilai yang baik dan berkualitas didalam pelajaran pendidikan agama islam dan dikehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri dan maupun orang disekitarnya. Kegiatan untuk mengembangkan potensi itu harus dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis guna mencapai tujuan tertentu. memang sebagian sudah dapat bersaing dengan siswa-siswi dengan sekolah lain, namun masih perlu ditingkatkan agar dapat bersaing secara nasional, karena pada kenyataannya masih ada motivasi membaca Al-Qur'an yang rendah sehingga berpengaruh pada pemahaman membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, dan

mutu siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam yang kurang berkualitas.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas dan prestasi siswa dalam membaca Al-Qur'an perlu adanya motivasi secara terus menerus kepada siswa agar tidak cepat merasa jenuh dan merasa senang sehingga siswa cepat dalam memahami membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Diantaranya metode belajar yang sesuai dengan karakter siswa, mengenal

huruf hijaiyah dengan cara bersyair, menghafal ilmu tajwiz dengan menggunakan syair sehingga siswa cepat menghapalkannya, memotivasi siswa dengan banyak menceritakan kisah-kisah seorang tahfiz Qur'an dan sejarah Rasul tentang Nujurul Qur'an serta Asbabul Nujul.

Namun demikian pada kenyataannya, berbeda dengan siswa kelas VII-1 disekolah SMP Al-Amin yang didirikan pada tahun 1985 ini. Temuan sementara dilapangan terkait dengan adanya beberapa siswa yang mengeluh dan cepat merasa jenuh karena kurangnya motivasi, dan masih banyak siswa yang belum pasih dalam membaca Al-Qur'an, dan masih ada anak yang terkecoh dalam membaca huruf hijaiyah, dalam membaca Al-Qur'an masih ada siswa yang lambat memahaminya, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat di tentukan oleh motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan cenderung prestasinya pun akan tinggi, sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, akan rendah pula prestasinya belajarnya. Kemudian pada hari kiamat nanti semua kelompok itu di iringi kepada rabnya sebagaimana bani adam kemudian sebagian dari mereka di qishas dan atas izin Allah SWT mereka menjadi debu. Allah berfirman pada Q.S: An - Nahl (16) : 89.



Artinya: Dan kami turunkan kepadamu Al-kitab (Al-Qur'an) sebagai penjelasan bagi segala sesuatu, dan petunjuk , rahmat serta kabar gembira bagi orang-orang muslim “ (QS 16:89).

Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai penjelasan yang rinci tentang hukum agama dan syari'at yang dibutuhkan manusia, sebagai petunjuk dari kesesatan, faktor turunnya rahmat dan keselamatan bagi orang beriman, dan kabar gembira (dengan syurga) bagi orang muslim yang patut pada syari'at Allah. Mengajarkan Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, dan menghafalnya merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam agar dengan demikian tidak terputus jumlah kemutawatiran para penghafal Al-Qur'an disamping untuk menghindari timbulnya pembiasan makna dan penyimpangan arti.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin

melakukan penelitian terkait masalah Motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an dan penulis akan mengkaji penelitian dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI SISWA MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI KELAS VII-1 SMP AL-AMIN KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR"**.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al- Amin, Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang berlangsung sejak bulan Maret sampai dengan bulan November.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode deskripsi/survei dan teknik korelasional, variabel bebasnya adalah X dan variabel terikatnya adalah Y . Variabel bebas (X) yaitu Motivasi Membaca Al-Qur'an (variabel X), sedangkan variabel terikat adalah Hasil belajar PAI (variabel Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/siswi kelas VII SMP Al-Amin TA. 2018/2019 yang terbagi kedalam 3 (kelas) rombel yang berjumlah 114 siswa. Ada pun jumlah sampel ada 20 siswa mewakili siswa kelas 1-VII.

Sebelum dialysis regresinya, model diuji dulu dengan uji validitas dan uji reabilitas. Ini untuk memastikan model dapat valid dan andal untuk diuji secara statistic. Setelah lolos, dilakukan uji analisis regresi koefisien regresinya.

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen motivasi membaca Al-qur'an dan hasil belajar PAI digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak valid. Didalam penelitian ini terdapat 40 butir pernyataan dan terdapat 15 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor, 1, 3, 4, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20 dan 34. Dikatakan tidak valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Sehingga ke-15 item pernyataan tersebut sudah tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan butir pernyataan yang valid ada 25 item, sehingga 25 item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Item/ butir Soal Motivasi Membaca Al-Qur'an

| No | r_{xy} | rtabel Signifikansi | Validitas | Keterangan |
|----|----------|------------------------|-----------|-------------|
| 1 | 0,214 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 2 | 0,582 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 3 | -0,092 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 4 | 0,054 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 5 | 0,543 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 6 | 0,134 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 7 | 0,545 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 8 | 0,618 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 9 | 0,619 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 10 | -0,031 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 11 | 0,216 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 12 | -0,015 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 13 | -0,16 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 14 | -0,267 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 15 | 0,002 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 16 | 0,417 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 17 | 0,609 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 18 | 0,131 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 19 | 0,103 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 20 | 0,005 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 21 | 0,847 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 22 | 0,713 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 23 | 0,850 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 24 | 0,615 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 25 | 0,707 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 26 | 0,810 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 27 | 0,844 | 0,444 | Valid | Pakai |

| | | | | |
|----|-------|-------|---------|-------------|
| 28 | 0,676 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 29 | 0,846 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 30 | 0,751 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 31 | 0,454 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 32 | 0,685 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 33 | 0,783 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 34 | 0,351 | 0,444 | Invalid | Tidak Pakai |
| 35 | 0,674 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 36 | 0,830 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 37 | 0,812 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 38 | 0,678 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 39 | 0,452 | 0,444 | Valid | Pakai |
| 40 | 0,832 | 0,444 | Valid | Pakai |

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dari itu instrumen dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas instrumen motivasi membaca Al-Qur'an dan hasil belajar PAI menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,921) > r_{tabel} (0,444)$ pada taraf signifikansi 5%, $N=20$ sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 7. Interpretasi Nilai "r"

| Besarnya <i>r product moment</i> (r_{xy}) | Interpretasi |
|---|---|
| 0,00-0,199 | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi |
| 0,20-0,399 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat |

| | |
|------------|---|
| 0,40-0,599 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat |
| 0,70-0,799 | Antara variabel X dan variabel Y terhadap |
| 0,80-1,000 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Secara Geografis SMP Al-Amin terletak di Jl. Tamrin No.1 Cibening, Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan – Kabupaten Bogor. Batas-batas wilayah SMP Al-Amin adalah sebagai berikut: 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Gunung Menyan; 2) Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Gunung Bunder 1; 3) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Gunung Picung; 4) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Gunung Bunder dan Desa Gunung Picung

Kondisi Demografis

Lingkungan SMP Al-Amin yang berada di masyarakat yang agamis sekaligus dinamis sehingga masyarakat sekitar yang cukup kooperatif untuk diajak kerjasama dan ikut serta menjaga keamanan sekolah sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efisien.

Tantangan selanjutnya adalah peningkatan mutu pendidikan terutama dalam manajemen pengelolaan dan peningkatan mutu pembelajaran untuk mencapai hasil belajar sesuai visi, misi dan tujuan SMP Al-Amin. Dalam bidang Sumber Daya Manusia,

Sejarah Berdirinya SMP Al-Amin

SMP Al-Amin didirikan pada tanggal 10 Juni 1983 dengan nomor SK Pendirian sekolah 193/I02.KEP/E.85, NSS 202020217233 dan NPSN 20200634 beroperasi pada tahun 1985, Status Sekolah adalah swasta dan Sudah terakreditasi pada bulan Maret tahun 2005. Luas bangunan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Amin 2700 m^2 , berdiri diatas tanah seluas 30.000 m^2 yang merupakan tanah wakaf dari H.Muhmmad Amin, bangunan

yang tersedia terdiri dari 12 (Dua Belas) ruang kelas, 1 (satu) ruang kepala sekolah, 1 (satu) ruang guru, 1 (Satu) ruang perpustakaan, 1 (Satu) ruang OSIS, 1 (satu) ruang Laboratorium Komputer dan 1 (satu) ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sisa lahan seluas 600 m² di manfaatkan sebagai lapangan. Dengan jenis lapangan diantaranya : Basket, Volly, Badminton dan lain-lain

Sekolah ini awalnya adalah sebuah Pendidikan Guru Agama (PGA) 6 tahun yang didirikan pada tahun 1965 atas prakarsa tokoh masyarakat setempat, yaitu: Drs. H. Oyi Ridwan, Hj. Lilis Sutiarsih, S.Ag, Drs. H. Abbas Sani, M.Sc dan Hj. Aden Suratmi, BA. Sesuai dengan namanya, Sekolah ini meluluskan guru-guru khusus di bidang Pendidikan Agama Islam. Kemudian Pada Tahun 1971 Sekolah Pendidikan Agama Islam (PGA) 6 tahun berubah menjadi Madrasah Aliyah (MA) setingkat SMA. Mengingat antusias masyarakat pada pendidikan cukup tinggi maka didirikanlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dapat menampung seluruh siswa/i lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) yang ada disekitarnya.

Tabel 8. Data Siswa SMP Al-

Amin

| Tahun | Jumlah Siswa |
|--------------|---------------------|
| 2013/2014 | 376 |
| 2014/2015 | 340 |
| 2015/2016 | 313 |
| 2016/2017 | 278 |
| 2017/2018 | 265 |
| 2018/2019 | 299 |

Sumber: SMP Al-Amin tahun 2019

Dari data ini menunjukkan minat dan kepercayaan masyarakat yang begitu besar terhadap (SMP) ini mencakup kebutuhan ruang belajar , sehingga sekolah ini bisa tetap eksis hingga saat ini. Akan tetapi banyak hal yang menjadi kesulitan dalam perkembangannya yaitu terbatasnya jumlah lokal kelas yang menyebabkan siswa harus belajar dengan cara bergantian waktunya. Hal ini adalah karena keterbatasan dana dan tempat sekolah untuk menambah lokal kelas dan sarana – sarana lainnya yang dapat menunjang terciptanya kondisi kondusif.

2. Data Siswa

Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Amin pada

tahun 2018/2019 sebanyak 299 siswa dengan perincian data sebagai berikut:

**T
a
b
el
9.**

**Data Siswa Tahun Ajaran
2018/2019**

| Kelas | JUMLAH | | |
|--------------|------------------|------------------|--------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total |
| VII | 79 | 35 | 114 |
| VIII | 64 | 53 | 117 |
| XI | 38 | 30 | 68 |
| Jumlah | 181 | 118 | 299 |

Sumber: SMP Al-Amin tahun 2019

Kurikulum dan Kegiatan Belajar Mengajar

Kurikulum

a. Intrakurikuler

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Amin mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini guna menyesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional dan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Amin .

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Amin tidak hanya mengikuti kurikulum pokok di dalam kelas, tetapi juga ditunjang oleh kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang juga pendidikan yang sudah ada agar siswa mampu mendewasakan diri melalui kegiatan - kegiatan tersebut. Diantara kegiatan ekstra kulikuler yang dilaksanakan dan sudah berjalan selama ini adalah kegiatan pramuka dan kegiatan olah raga, kesenian (qasidah), qiro'at, pramuka, dsb.

c. Bimbingan dan Penyuluhan

Dalam perkembangan siswa yang masih anak - anak, mereka sangat membutuhkan bimbingan dan pengarahan dari para guru dan orang tuanya untuk mengarahkan mereka pada hal - hal yang positif dan bermanfaat bagi

dirinya dan masyarakat dimasa yang akan datang. Oleh karena itu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) AL Amin guru memberikan bimbingan secara husus kepada seluruh siswanya agar dapat berkembang dalam aspek sosial, pendidikan, karir dan tuntutan masyarakat.

Sebagai sekolah yang memiliki ciri khas Islami, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Amin memiliki tanggungjawab yang besar dalam membina para siswanya dalam masalah Agama. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap agama ini para siswa dibimbing setiap hari dengan membaca Al-Qur'an dan nasihat - nasihat yang ada di dalamnya, sedangkan untuk siswa lain yang memiliki kekurangan diberi bimbingan secara khusus oleh wali kelasnya masing - masing.

Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian meliputi informasi dari Siswa kelas VII-1 Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa mengenai satu variabel bebas yaitu Motivasi Membaca Al-Qur'an (variabel X) dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar (variabel Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Nilai Rentang Kelas (R), Kelas Interval (K), Interval Nilai (I), Mean (M), Median (Me), dan Modus (Mo). Mean merupakan rata-rata, Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari 20 frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah, Modus adalah nilai data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi atau nilai data yang paling sering muncul. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar PAI di kelas VII SMP Al-Amin, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* dalam memprediksi

Ta

bel

11.

Distribusi Frekuensi Skor Data X (Motivasi Membaca Al-Qur'an)

| No | Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|----|-----------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 99 - 104 | 1 | 5% |
| 2 | 105 - 110 | 1 | 5% |
| 3 | 111 - 116 | 0 | 0 |
| 4 | 117 - 122 | 2 | 10% |

| | | | |
|---------------|-----------|-----------|-------------|
| 5 | 123 - 128 | 3 | 15% |
| 6 | 129 - 134 | 0 | 0 |
| 7 | 135 - 140 | 0 | 0 |
| 8 | 141 - 146 | 4 | 20% |
| 9 | 147 - 152 | 6 | 30% |
| 10 | 153 - 158 | 3 | 15% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa motivasi membaca Al-Qur'an terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 147-152 sebanyak 6 responden dengan persentase 30% dan frekuensi terendah pada skor 99-104 sebanyak 1 responden dengan persentase 5%.

2. Menentukan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

| No | Interval Kelas | Frekuensi (f _i) | i x | i f x |
|----|----------------|-----------------------------|-----|-------|
| 1 | 99 - 104 | 1 | 102 | 102 |
| 2 | 105 - 110 | 1 | 108 | 108 |
| 3 | 111 - 116 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 117 - 122 | 2 | 120 | 240 |
| 5 | 123 - 128 | 3 | 126 | 378 |
| 6 | 129 - 134 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 135 - 140 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | |
|---------------|-----------|-----------|------------|-------------|
| 8 | 141 - 146 | 4 | 144 | 576 |
| 9 | 147 - 152 | 6 | 150 | 900 |
| 10 | 153 - 158 | 3 | 154 | 462 |
| Jumlah | | 20 | 904 | 2766 |

4) Standar Deviasi

| No | Interval Kelas | Frekuensi (f _i) | x _i | (x _i - \bar{x}) | (x _i - \bar{x}) ² | f |
|----|----------------|-----------------------------|----------------|-------------------------------|--|------|
| 1 | 99 - 104 | 1 | 102 | -36 | 1296 | 1296 |
| 2 | 105 - 110 | 1 | 108 | -30 | 900 | 900 |

| | | | | | | |
|---------------|-----------|-----------|------------|------------|-------------|-------------|
| 3 | 111 - 116 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 117 - 122 | 2 | 120 | -18 | 324 | 648 |
| 5 | 123 - 128 | 3 | 126 | -12 | 144 | 432 |
| 6 | 129 - 134 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 135 - 140 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 141 - 146 | 4 | 144 | 6 | 36 | 144 |
| 9 | 147 - 152 | 6 | 150 | 12 | 144 | 864 |
| 10 | 153 - 158 | 3 | 154 | 16 | 256 | 768 |
| Jumlah | | 20 | 904 | -62 | 3100 | 5052 |

b. Hasil Belajar PAI (Variabel Y)

Data mengenai variabel Hasil Belajar pada mata pelajaran PAI dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan nilai raport semester genap tahun ajaran 2018/2019 siswa-siswi kelas VII-1. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan program Excel pada komputer diperoleh skor tertinggi sebesar 86 dan skor terendah sebesar 82. Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 84,1, *Median (Me)* sebesar 85, *Modus (Mo)* sebesar 84,9 dan Standar Deviasi (S).

Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas jumlah kelas diambil 5 karena panjang kelasnya 1, maka hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

**Ta
bel
15.****Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Hasil Belajar PAI)**

| No | Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 82 | 4 | 20% |
| 2 | 83 | 1 | 5% |
| 3 | 84 | 8 | 40% |
| 4 | 85 | 3 | 15% |
| 5 | 86 | 4 | 20% |

| | | |
|---------------|-----------|-------------|
| Jumlah | 20 | 100% |
|---------------|-----------|-------------|

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 84, sebanyak 8 responden dengan persentase 40% dan frekuensi terendah pada skor 83 sebanyak 1 responden dengan persentase 5%.

2. Menentukan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

| No | Interval Kelas | Frekuensi (f _i) | i x | i f x |
|---------------|----------------|-----------------------------|-----|-------------|
| 1 | 82 | 4 | 82 | 328 |
| 2 | 83 | 1 | 83 | 83 |
| 3 | 84 | 8 | 84 | 672 |
| 4 | 85 | 3 | 85 | 255 |
| 5 | 86 | 4 | 86 | 344 |
| Jumlah | | 20 | | 1682 |

4) Standar Deviasi

| No | Interval Kelas | Frekuensi (f _i) | x _i | (| f |
|---------------|----------------|-----------------------------|----------------|-------------|-------------|
| 1 | 82 | 4 | 82 | -2,1 | 17.64 |
| 2 | 83 | 1 | 83 | -1,1 | 1.21 |
| 3 | 84 | 8 | 84 | -0,1 | 0.08 |
| 4 | 85 | 3 | 85 | 0,9 | 2.43 |
| 5 | 86 | 4 | 86 | 1,9 | 14.44 |
| Jumlah | | 20 | | -0,5 | 35.8 |

2. Analisis Hipotesis

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara motivasi membaca Al-Qur'an (X) dengan hasil belajar PAI (Y) dengan menggunakan teknik analisa *product moment*:

2.1 Uji Validitas

Taraf signifikansi 5% dengan N = 20, r_{tabel} = 0,444. Karena r₁₁ = 0,921 > r_{tabel} = 0,444, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui atau menguji ada atau tidak adanya hubungan antara “Pengaruh Motivasi Siswa Membaca Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar PAI di kelas VII-1 SMP Al-Amin Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor” untuk menguji signifikansi digunakan rumus uji hipotesis yaitu:

(Ha): Motivasi siswa membaca Al-Qur’an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil belajar pelajaran PAI Kelas VII-1 SMP Al-Amin Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

(H₀): Motivasi siswa membaca Al-Qur’an tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil belajar pelajaran PAI Kelas VII-1 SMP Al-Amin Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

H₀ = ditolak berarti Ha diterima “ $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ “

Ha = ditolak berarti H₀ diterima “ $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ “

Untuk mengetahui sejauh mana sumbangan hasil perhitungan untuk memperoleh angka besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinan 0,7231. Hasil tersebut menunjukkan sumbangan efektif yang diperlukan dalam penelitian sebesar 72,31 %, artinya variabel secara signifikan ada pengaruh Motivasi Siswa Membaca Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Pelajaran PAI. Nilai t hitung = 10,038, lebih besar dari t tabel (dk 18, taraf signifikan 0,05) 2,101. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,038 > 2,101). Dari perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat/signifikan antara Motivasi siswa membaca Al-Qur’an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil belajar pelajaran PAI.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi membaca Al-Qur’an terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII-1 SMP Al-Amin. Pengambilan data didalam penelitian ini menggunakan metode yang berbeda, data motivasi membaca Al-Qur’an didapatkan melalui angket sedangkan data hasil belajar mata pelajaran PAI diperoleh dari nilai raport. Pada uji coba instrumen variabel motivasi membaca Al-Qur’an dari 40 butir pernyataan dan terdapat 15 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor, 1, 3, 4, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20 dan 34. Dikatakan tidak valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Sehingga ke-15 item pernyataan tersebut sudah tidak layak digunakan sebagai

thitung sebesar 10,038 sementara $t_{tabel} = 2,101$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,038 > 2,101$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI, Nilai tersebut berarti motivasi membaca Al-Qur'an (X) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI (Y) sebesar 72,31%, sedangkan 27,69% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor fasilitas.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Siswa Membaca Al-Qur'an (X) mempengaruhi Hasil Belajar Pelajaran PAI (Y) Siswa Kelas VII-1 SMP Al- Amin Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Siswa Membaca Al-Qur'an maka semakin tinggi pula Hasil Belajar PAI yang diraih oleh siswa. (Sugiyono, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Siswa Membaca Al-Quran terhadap Hasil Belajar PAI di Kelas VII-1 di SMP Al-Amin tahun Ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori tinggi ditunjukkan dengan nilai diatas rata-rata sebesar 138, sebanyak 13 responden.
2. Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII-1 di SMP Al-Amin tahun Ajaran

2018/2019 masuk dalam kategori tinggi ditunjukkan dengan nilai rata-rata

84, sebanyak 15 responden.

3. Pengaruh Motivasi Siswa Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII-1 SMP Al-Amin. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi *product moment* r_{xy} hitung menunjukkan nilai positif sebesar 0,8504 sementara r_{tabel} sebesar 0,444 artinya r_{xy} hitung $>$ r_{tabel} yang berarti terdapat hubungan yang kuat/ signifikan antara Motivasi Siswa Membaca Al-Qur'an (X) dengan Hasil Belajar PAI (Y). Dan hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai r_{11} hitung menunjukkan nilai positif sebesar 0,921 sementara r_{tabel} sebesar 0,444 artinya $r_{hitung} >$ r_{tabel} , yang berarti terdapat hubungan antara Motivasi Siswa Membaca Al-Qur'an (X) dengan Hasil Belajar PAI (Y). Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh hasil motivasi membaca Al-Qur'an t_{hitung} sebesar 10,038 sementara $t_{tabel} = 2,101$. Dengan demikian $t_{hitung} >$ t_{tabel} ($10,038 > 2,101$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar

pelajaran PAI, Nilai tersebut berarti motivasi membaca Al-Qur'an (X) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI (Y) sebesar 72,31%, sedangkan 27,69% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor fasilitas.

Berdasarkan hasil analisis di atas penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Siswa Membaca Al- Qur'an (X) mempengaruhi Hasil Belajar Pelajaran PAI (Y) Siswa Kelas VII-1 SMP Al-Amin Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Siswa Membaca Al-Qur'an maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Pelajaran PAI yang diraih oleh siswa.

Saran

1. Saran untuk Peneliti selanjutnya, Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap Hasil Belajar PAI sebesar 72,31 %. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar PAI karena tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut melainkan masih banyak faktor lain yang ikut mempengaruhinya, seperti faktor/variabel yang lain yakni faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor fasilitas.
2. Siswa, Secara umum Hasil Belajar Siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa harus dapat meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an agar memperoleh hasil belajar yang maksimal serta siswa juga harus dapat mengoptimalkan fasilitas belajarnya dirumah agar waktu belajar saat dirumah dapat berjalan efektif.
3. Guru. Dengan memahami bahwa Motivasi Membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Pelajaran PAI bahkan mungkin pelajaran lainnya, maka diharapkan guru untuk lebih mengerti apa yang menjadi kebutuhan dan kesulitan siswa saat belajar, serta memberikan pengertian tentang cara penilaian yang baik serta menanamkan disiplin kepada siswa. Guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan Motivasi Belajar pada diri siswa agar menjadi lebih baik sehingga siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, sehingga pencapaian prestasi belajar menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

_____. Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam

Al-Qaththan Syaikh Manna. 2005. Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.

Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

- Drajat Amroeni. 2017. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Fauzil Adhim Mohammad. 2014. *Membuat Anak Gila Membaca*, Bandung : Mizania
- Hamalik Oemar. 2010. *Kurikulum & Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. Hamdi Asep Saepul. 2014. *Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Depublish.
- Hamid Abdul. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Jakarta : Prenadamedia Group.
<https://www.statistikian.com>
<https://www.kelembagaan.ristekdikti.go.id> <https://www.kompasiana.com>
- Idah Suryanti. 2017. *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi .Surakarta: IAIN Surakarta.
- Inayah. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan*. Tesis .Pekalongan: UIN Walisongo.
- Iqbal Muhammad. 2010. *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, Islamhouse.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohtar Imam. 2017 *Problematika Pembinaan Pendidikan Islam Pada Masyarakat , Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, Bandung : Pustaka Setia.
- Roqib Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta : PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sanusi Uci, Rudi Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Shihab Quraish. 1995. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan.
- Suardi Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumantri Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish. Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia.
- Taniredja Tukiran, Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung : Alfabeta.
- Yunaeni. 2013. *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Hambaro*. Skripsi. Bogor: IAIN Laa Roiba.
- Zainal Abidin. 2008. *Pengaruh Tingkat Penguasaan Baca Tulis Al-qur'an Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep*. Tesis. Makassar: UIN Alauddin Makassar. Al-Amin.